

## Sachrudin Ajak Ormas Kontribusi Bangun Kota



Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, pembangunan tidak dapat dijalankan oleh pemerintah semata. Diperlukan sinergi dan kolaborasi seluruh elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan seperti Ikatan Keluarga Minang (IKM) agar pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan dan inklusif.

"Keberadaan IKM tidak hanya sebagai wadah silaturahmi masyarakat Minang, tetapi juga memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan sosial, pelestarian budaya, serta pemberdayaan masyarakat," ujar Sachrudin saat menghadiri pelantikan pengurus DPC IKM Tangerang periode 2025-2030, di Gedung MUI, Minggu (18/1).

Sachrudin juga menyinggung momentum Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang yang menjadi kesempatan untuk memperkuat kolaborasi lintas budaya. (Adit)

## Optimalkan SPM untuk Pelayanan Publik Berkualitas



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, menegaskan pentingnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) secara maksimal oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), baik di lingkungan Perangkat Daerah maupun di wilayah, guna memastikan pelayanan publik yang optimal bagi masyarakat.

"SPM harus kita laksanakan semaksimal mungkin. Itulah batas minimal yang wajib kita berikan sebagai ASN dan pelayanan publik. Kita semua mengabdikan bukan untuk siapa pun, melainkan untuk masyarakat Kota Tangerang," tegasnya.

Maryono juga mengingatkan seluruh ASN agar lebih bijak dalam menyikapi berbagai pemberitaan di media terutama di era digital yang sarat dengan arus informasi. (Adit)

## MENAHAN MARAH

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dalam pergaulan mengalami perasaan senang atau sedih, bahkan marah. Baik itu dengan masyarakat, teman kerja, tetangga, maupun keluarga. Biasanya perasaan senang atau marah berawal dari tingkah laku maupun ucapan lawan bicara kita yang tidak berkenan di hati.

Keadaan itu terjadi karena perbedaan kebiasaan, pendidikan, budaya, dan lain sebagainya. Maksudnya, ada orang yang ketika berbicara volume suaranya selalu keras. Hal itu bukan berarti ia kasar atau tidak sopan kepada kita, melainkan memang sudah menjadi budaya dan kebiasaan di daerah asalnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kita harus pandai memahami karakter lawan bicara kita. Sebab, jika tidak,

kita akan mudah tersinggung atau marah.

Dalam hubungan ini, terdapat salah satu firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya: "Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS Ali Imran: 133-134).

Dari ayat tersebut di atas tampak bahwa jika kita ingin dicintai Allah, maka kita harus pandai mengelola emosi, yang walaupun mudah

diucapkan, tetapi sulit untuk dilaksanakannya.

Namun demikian, kita juga harus berhati-hati dalam berbicara maupun bertingkah laku. Oleh karena itu, ketika kita akan berbicara dengan siapa saja, perlu dipikirkan apakah ucapan kita dapat menyinggung perasaan orang lain atau tidak.

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanmu."

Banyak orang yang putus saudaranya karena lisan. Banyak rumah tangga berantakan juga karena lisan. Perkelahian, permusuhan, dan sebagainya semuanya disebabkan oleh ucapan atau lisan, baik secara

langsung maupun melalui media sosial.

Oleh karena itu, kita mohon kepada Allah agar kita dipelihara dari ucapan-ucapan yang tidak ada artinya dan ucapan-ucapan yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Sebaliknya, marilah kita menjaga lisan dengan memperbanyak zikir dan membaca Al-Qur'an agar kita dan keluarga selamat di dunia dan di akhirat.



Manajemen Akhlakul Karimah  
oleh : H. Ahmad Chairudin

dan berkeluarga akan menjadi lebih harmonis dan penuh kedamaian. Dalam praktiknya, menahan amarah bukan berarti memendam perasaan, melainkan mengelolanya dengan cara yang tepat. Ketika emosi muncul, kita dianjurkan untuk menenangkan diri, berpikir jernih, dan memilih sikap yang lebih baik agar permasalahan dapat diselesaikan tanpa menimbulkan dampak yang lebih besar. (\*\*\*)

## SACHRUDIN-MARYONO HIMPUN GAGASAN INOVATIF UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menghimpun aspirasi, gagasan, dan masukan dari para pemangku kepentingan guna menyusun perencanaan pembangunan yang semakin responsif dan berkelanjutan.



Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, menegaskan, bahwa perencanaan pembangunan Tahun 2027 harus sejalan dengan Visi dan Misi Pembangunan Kota Tangerang, program unggulan daerah, dinamika pembangunan, serta aspirasi masyarakat.

"Visi Kota Tangerang yang Kolaboratif, Maju, Berkelanjutan, Sejahtera, dan Berakhlakul Karimah, harus menjadi penyusunan RKPD 2027, yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMD 2025-2029. Visi ini menjadi landasan utama dalam merumuskan arah kebijakan dan prioritas pembangunan," ujar Sachrudin dalam Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Kota Tangerang Tahun 2027 di Aula Al Amanah, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Rabu (21/01/2026).

Melalui FKP ini, Sachrudin, berharap dapat dihimpun berb-

agai ide, saran, dan pemikiran konstruktif dari seluruh unsur masyarakat sebagai bahan penyempurnaan perencanaan pembangunan daerah.

"Kami sangat mengharapkan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk para narasumber, agar

perencanaan pembangunan yang disusun benar-benar tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat," pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono, menekankan pentingnya prinsip inklusivitas dalam

perencanaan pembangunan. Ia berharap forum FKP tidak hanya menghasilkan program-program pembangunan yang berkelanjutan, tetapi juga ramah dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. (Adit)

## Pemkot Lakukan Penataan Kawasan Sipon



Pemerintah Kota Tangerang melakukan penataan kawasan Jalan Irigasi Sipon. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, operasi ini bertujuan untuk mengembalikan hak-hak pengguna jalan agar aktivitas berlalu lintas dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

"Yang utama adalah mengembalikan dan memaksimalkan hak para pengendara serta pengguna jalan agar dapat berkendara dengan lebih nyaman dan tertib di sepanjang kawasan ini," ujar Maryono.

Ia menjelaskan, operasi penertiban tersebut direncanakan akan berlangsung selama 10 hari ke depan, dengan tahapan awal berupa pendekatan persuasif kepada masyarakat.

"Untuk hari pertama ini, kami fokus pada sosialisasi dan imbauan kepada para pedagang agar memindahkan atau memundurkan lapaknya, sehingga tidak menutupi bahu jalan maupun saluran drainase," jelasnya.

Selain kepada pedagang, Maryono juga mengimbau para pembeli dan pengguna jalan agar turut mendukung penataan kawasan dengan mematuhi aturan lalu lintas serta parkir kendaraan secara tertib. (Adit)

# KOTA BENTENG

Edisi 02

Th.MMXXVI/Pekan 4/Januari 2026/Sya'ban 1447 H

12 Halaman

## PEMKOT TANGERANG OPTIMALKAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menegaskan, kebijakan pengelolaan sampah tidak hanya pada pembangunan infrastruktur dan teknologi, tetapi juga pada perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah sejak dari rumah.

## PENGELOLAAN SAMPAH

Program Strategis Daerah (PSD) Kota Tangerang pada tahun 2026 salah satunya akan dialokasikan untuk mengatasi persoalan sampah dalam jangka panjang.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menegaskan, persoalan sampah telah menjadi

tantangan serius di banyak wilayah perkotaan dan bahkan memicu kebuntuan sistem pengelolaan sampah di beberapa daerah sekitar.

Ia menekankan, saat ini Pemkot Tangerang berupaya melakukan reformasi kebijakan pengelolaan sampah, melalui pendekatan terintegrasi dari

Bersambung ke Hal 11



### BERITA TERKINI

## Bappeda Kaji Siswa Berprestasi Dapat Beasiswa



Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan, pihaknya akan melakukan kajian untuk pemberian beasiswa personal Tangerang Cerdas (Tangcer) bagi siswa berprestasi.

"Untuk pemberian beasiswa Tangcer bagi siswa berprestasi akan menjadi rencana kita ke depan," jelas Yeti.

Yeti menyebut, hingga saat ini pemberian beasiswa personal Tangcer masih memperioritaskan siswa miskin

Bersambung ke Hal 11

## Relaksasi PBB dan BPHTB



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang resmi meluncurkan program pengurangan dan diskon pajak daerah.

Melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), kebijakan ini mencakup relaksasi bagi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Bersambung ke Hal 11

## Pembangunan Flyover Sudirman Ditargetkan Mulai 2027

Pemerintah pusat memberikan dukungan pembangunan Flyover Sudirman sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi kemacetan di salah satu koridor lalu lintas tersibuk di Kota Tangerang.

Infrastruktur strategis ini diharapkan mampu menjawab

persoalan kepadatan kendaraan yang selama ini terjadi di sekitar perlintasan rel kereta api dan kawasan Pasar Tanah Tinggi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan,



pada 2026 proyek tersebut masih berada pada tahap kajian yang akan dilakukan bersama pemerintah pusat

Bersambung ke Hal 11





## Lomba Kebersihan Lingkungan



Dalam rangka memeriahkan HUT ke-33 Kota Tangerang, Dinas Lingkungan Hidup menggelar lomba kebersihan dan pengelolaan lingkungan.

Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Iwan mengatakan, lomba kebersihan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan dengan beberapa kategori yang dilombakan.

Yaitu, perumahan atau proklim, perkantoran, sekolah, puskesmas atau rumah sakit, jalan dan TPS atau bank sampah. (Dini)

## Prioritaskan Kepentingan Masyarakat



Mengusung tema "Bersama Melayani Tiada Henti", peringatan HUT ke-33 Kota Tangerang tahun dirancang secara sederhana, penuh empati dan berorientasi langsung pada kepentingan masyarakat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, pelaksanaan HUT tahun ini dilakukan dengan kesederhanaan sebagai bentuk keprihatinan atas musibah yang terjadi di sejumlah wilayah di Sumatera. Sekaligus, wujud komitmen pemerintah dalam menjalankan efisiensi dan efektivitas anggaran tanpa mengurangi makna peringatan hari jadi Kota Tangerang.

Ia menegaskan, rangkaian kegiatan HUT dirancang agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung khususnya melalui kegiatan sosial. (Dini)

## Pekan Raya Cibodas Hadir Kembali



Memeriahkan HUT ke-33 Kota Tangerang, Pekan Raya Cibodas (PRC) Kecamatan Cibodas akan segera hadir. Mengusung semangat "Bersama Melayani Tiada Henti", PRC dirancang untuk memberikan pelayanan langsung serta hiburan yang bisa dinikmati oleh semua masyarakat yang akan berlangsung di Alun-Alun Cibodas dan Kantor Kecamatan Cibodas.

Pekan Raya Cibodas akan diisi dengan berbagai agenda, antara lain; pelayanan administrasi kependudukan keliling, Gerakan Pangan Murah (GPM), donor darah dan CKG, Talkshow TP KK, tasyakuran dan santunan, fun walk, lomba puisi, memasak antar pegawai, dance, bazar UMKM. (Dini)

# LOMBA KEBERSIHAN DORONG PEMBENTUKAN BANK SAMPAH

*Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membudayakan memilah sampah secara mandiri dan mendorong terbentuknya bank sampah di seluruh wilayah Kota Tangerang.*

Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2026 sekaligus Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menghadirkan lomba kebersihan tingkat RW yang didokumentasikan lewat video pendek dengan beberapa ketentuan dari dewan juri.

Kepala DLH Kota Tangerang Wawan Fauzi, mengajak seluruh RW di wilayah Kota Tangerang untuk berpartisipasi dalam Lomba Bersama Jaga Kebersihan Kota.

Hal ini sekaligus menjadi bentuk aksi nyata, bahwa masyarakat Kota Tangerang memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan yang rapi, tertib dan berkelanjutan.

"Lomba ini adalah stimulus untuk para perangkat wilayah yang belum dan sudah memi-



liki kegiatan bank sampah agar perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai dari wilayah tempat tinggal masing-masing tetap terjaga," kata Wawan, Senin (19/1/2026) di Puspemkot Tangerang.

Dalam lomba ini, setiap RW yang memenuhi persyaratan seperti memiliki bank sampah,

bukan termasuk wilayah Proklim dan pemenang lomba Kampung Lestari hingga tingkat nasional dapat diusulkan oleh kecamatan setempat untuk menjadi lokasi penilaian.

Peserta juga diwajibkan melakukan dokumentasi kondisi lingkungan dalam bentuk video berdurasi minimal 90 detik, yang kemudian

diunggah melalui akun Instagram resmi kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Melalui lomba ini, peserta berkesempatan memperoleh hadiah uang pembinaan serta menjadi contoh praktik baik pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Tangerang," katanya. (Panji)

## SYARAT DAN KETENTUAN

1. Masuk wilayah administrasi Kota Tangerang
2. Memiliki SK Bank Sampah Tingkat Kelurahan
3. Diusulkan kecamatan setempat untuk menjadi lokasi penilaian
4. Wilayah yang diusulkan merupakan lingkup 1 RW
5. Kasi Tapem Kecamatan melakukan pengisian G-Form di link <https://bit.ly/lombabersamajagakebersihan>
6. Tidak masuk dalam daftar Kampung Proklim Tingkat Nasional ataupun Lestari
7. Peserta melakukan dokumentasi kondisi lingkungan dalam bentuk video berdurasi sekurangnya 90 detik
8. Video di upload dengan official Account Instagram kecamatan gunakan #tnglestari #tnglesswaste #HPSN2026 tag official account Instagram @amaryono\_hs @hermansuwarnan @dislh\_tng @sachrudin\_srd @mariyono\_hs @hermansuwarnan @wawan\_fauzi @haniffaisolnurrofiq @kemenih\_bpil paling lama tanggal 30 Januari 2026

## TIMELINE

12-16 Januari 2026  
Sosialisasi Kegiatan Lomba

16-28 Januari 2026  
Melakukan upload video Instagram dan link <https://bit.ly/lombabersamajagakebersihan>

2-3 Februari 2026  
Verifikasi Lapangan

30 Januari 2026  
Verifikasi Data dan Video

8 Februari 2026  
Pengumuman pemenang lomba dalam rangka HPSN (Panji)

## Dishub Siap Kawal Kelancaran Lalu Lintas

Pemerintah pusat memberikan dukungan penuh terhadap pembangunan Flyover Sudirman sebagai solusi jangka panjang untuk mengurai kemacetan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang Achmad Sehaely menegaskan, akan mengawal proyek pemerintah pusat tersebut, dari aspek manajemen dan keselamatan lalu lintas.

Serta berupaya menjaga kelancaran mobilitas masyarakat selama masa konstruksi hingga proyek ditargetkan rampung



pada tahun 2029.

"Kami akan turut berkontribusi demi kelancaran dan keselamatan lalu lintas, khususnya

di perlintasan sebidang Jalan Sudirman selama pembangunan berlangsung," ungkapnya saat dikonfirmasi, Selasa

(20/1/2026).

Lebih lanjut, Achmad menyampaikan, akan membangun koordinasi dengan Dishub Provinsi Banten, guna menyiapkan skema manajemen dan rekayasa lalu lintas selama masa konstruksi.

"Ini untuk memastikan integrasi antara jalur flyover, perlintasan kereta api, serta akses menuju kawasan pasar dapat berjalan efektif, baik dari sisi keselamatan maupun kelancaran lalu lintas jangka panjang," pungkasnya. (Panji)

# PENGELOLAAN SAMPAH TERINTEGRASI JANGKA PANJANG

*Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menegaskan komitmennya dalam menyiapkan solusi jangka panjang menghadapi persoalan sampah perkotaan yang kian kompleks.*

Melalui pendekatan terintegrasi dari hulu hingga hilir, kini tidak lagi menjadikan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sebagai satu-satunya tumpuan, melainkan bagian dari sistem besar pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti menegaskan, penanganan sampah harus dirancang sebagai kebijakan strategis jangka panjang, bukan sekadar solusi darurat.

"Persoalan sampah tidak bisa diselesaikan secara parsial. Kami berupaya membangun sistem pengelolaan yang terintegrasi, mulai dari pengurangan di sumber, pengolahan berbasis masyarakat, hingga pengendalian



residu di TPA. Ini adalah investasi kebijakan jangka panjang agar kota tetap berkelanjutan," ujar Yeti Rohaeti.

Dalam sistem tersebut, TPA di-

posisikan sebagai lokasi akhir bagi sampah residu yang benar-benar tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Di sisi lain, Yeti menambahkan,

pihaknya juga memperkuat keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang menggabungkan pemilahan, pengomposan dan daur ulang.

Upaya ini didukung optimalisasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Stasiun Peralihan Antara (SPA) sebagai simpul logistik agar sistem pengangkutan sampah lebih efisien.

"Melalui TPS3R dan bank sampah, warga didorong untuk memilah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya," tambah Yeti.

Ketika sampah sudah dipilah dari rumah tangga, volumenya akan jauh berkurang sebelum sampai ke TPA. Di saat yang sama, masyarakat juga memperoleh manfaat ekonomi dan edukasi lingkungan.

"Dengan kebijakan yang terencana dan berlapis, kami berharap sistem persampahan kota mampu bertahan dalam jangka panjang, sekaligus mencegah terjadinya kolaps pengelolaan sampah sebagaimana dialami sejumlah daerah perkotaan lain," pungkasnya. (Panji)

# SAMBUNGAN

## PEMKOT TANGERANG OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH ..DARI HALAMAN 1

hulu (masyarakat) hingga hilir (tempat pemrosesan akhir).

"Kita belajar dari kondisi di daerah lain. Pengelolaan sampah harus dimulai dari perilaku masyarakat sampai teknologi pengolahan, maka yang terjadi adalah krisis. Ini yang ingin kita antisipasi sejak dini," ujar Yeti.

Upaya lain juga akan dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang untuk meningkatkan pengelolaan persampahan. Salah satunya dengan memperbaiki sistem teknis pengangkutan sampah menggunakan jam operasional di tingkat wilayah dan terbukti cukup ampuh.

Kepala DLH Kota Tangerang Wawan Fauzi menuturkan, penerapan pengangkutan sampah berbasis jam operasional telah terbukti berhasil mengantisipasi penumpukan sampah secara liar terutama di jalanan protokol yang mSecara teknis, pihaknya bekerja sama dengan perangkat wilayah seperti RT/RW menentukan jam tertentu untuk pengangkutan sampah, armada kebersihannya dikirimkan langsung ke titik lokasi yang disepakati.

"Masyarakat hanya diperbolehkan membuang sampah pada jam tersebut ke armada kebersihan-

kembali, dan daur ulang di beberapa lokasi.

Kepala Bapenda Kota Tangerang Kiki Wibhawa menyampaikan, program ini mulai diberlakukan pada 19 Januari hingga 31 Maret 2026. Menurutnya, langkah ini diambil sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat sekaligus upaya menstimulus kepatuhan wajib pajak di awal tahun anggaran.

"Program ini merupakan kado istimewa bagi warga di momen HUT Kota Tangerang. Kami tidak hanya memberikan diskon, tetapi juga menghapuskan sanksi administrasi atau denda keterlambatan bagi warga yang ingin melunasi kewajibannya," ujar Kiki di Kantor Bapenda, Selasa (20/1/2026).

Perluasan akses pembayaran untuk memastikan program ini terserap maksimal, Pemkot Tangerang memperluas kanal pembayaran dengan menggandeng 13 merchant dan platform e-commerce. Selain itu, skema layanan "jemput bola" juga diaktifkan untuk menjangkau warga di tingkat perumahan dan pemukiman.

"Petugas kami akan bersiaga tidak

nya secara langsung. Jadi, tidak ada lagi sampah yang dibuang sembarangan termasuk di jalan protokol," ujar Wawan

Pemkot Tangerang menargetkan sistem ini akan mulai diterapkan secara menyeluruh di tahun 2026 ini.

"Kami akan terapkan secara bertahap. Seraya terus mendorong partisipasi masyarakat dalam membudayakan kegiatan pemilahan sampah mandiri yang bisa mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA Rawa Kucing," pungkasnya. (Panji)

## RELAKSASI PBB DAN BPHTB ... DARI HALAMAN 1

(BPHTB).

Kepala Bapenda Kota Tangerang Kiki Wibhawa menyampaikan, program ini mulai diberlakukan pada 19 Januari hingga 31 Maret 2026. Menurutnya, langkah ini diambil sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat sekaligus upaya menstimulus kepatuhan wajib pajak di awal tahun anggaran.

"Program ini merupakan kado istimewa bagi warga di momen HUT Kota Tangerang. Kami tidak hanya memberikan diskon, tetapi juga menghapuskan sanksi administrasi atau denda keterlambatan bagi warga yang ingin melunasi kewajibannya," ujar Kiki di Kantor Bapenda, Selasa (20/1/2026).

Perluasan akses pembayaran untuk memastikan program ini terserap maksimal, Pemkot Tangerang memperluas kanal pembayaran dengan menggandeng 13 merchant dan platform e-commerce. Selain itu, skema layanan "jemput bola" juga diaktifkan untuk menjangkau warga di tingkat perumahan dan pemukiman.

"Petugas kami akan bersiaga tidak

hanya di kantor dinas, kelurahan, atau kecamatan, tetapi juga turun langsung ke lapangan agar masyarakat lebih mudah melakukan transaksi secara tunai maupun digital," tambah Kiki.

"Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan momentum ini sebagai kontribusi aktif dalam pembangunan kota melalui pemenuhan kewajiban pajaknya yang lebih terjangkau," pungkasnya. (Panji)

## BAPPEDA KAJI SISWA BERPRESTASI DAPAT BEASISWA ... DARI HALAMAN 1

yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Oleh sebab itu, hingga saat ini penerima beasiswa Tangerang masih berpedoman pada aturan lama. "Semoga ke depan (Tangerang, red) bisa diberikan juga pada siswa berprestasi," pungkasnya. (Panji)

## SIAPKAN RP60 MILIAR UNTUK LAHAN PSEL ... DARI HALAMAN 1

buangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, tidak bisa dijadikan tempat pengolahan sampah karena lokasinya masuk dalam Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Karena dalam proyek PSEL ini akan ada proses pembakaran, otomatis selama proses dan hasil pembakarannya akan mengganggu aktivitas udara di area sekitar bandara.

"Jadi lahan yang akan kita beli berdasarkan Perpres Nomor 35 Tahun 2018 minimal lahan yang harus tersedia adalah 5 hektare," jelas Yeti.

Ia menjelaskan, saat ini lahan

yang sudah dilirik oleh Pemkot Tangerang berlokasi di Kecamatan Jatiuwung. "Saat ini kita sudah survei dan anggaran yang kita siapkan sebesar Rp60 miliar untuk lahan 5 hektare," pungkasnya. (Panji)

## PEMBANGUNAN FLYOVER SUDIRMAN DITARGETKAN MULAI 2027 ... DARI HALAMAN 1

sebagai dasar perencanaan teknis.

"Untuk Flyover Sudirman, alhamdulillah kita mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat. Di 2026 ini akan dilakukan kajian terlebih dahulu, mudah-mudahan pada 2027 pembangunan sudah bisa dimulai dan pada 2029 fly over ini sudah dapat dimanfaatkan masyarakat," ujar Yeti Rohaeti.

Menurutnya, kawasan Sudirman-Tanah Tinggi selama ini menjadi salah satu titik kemacetan terbesar akibat bertemunya arus lalu lintas harian, perlintasan kereta api, serta aktivitas perdagangan dan jasa di sekitar pasar.

"Flyover ini dirancang untuk mengurangi kemacetan di perlintasan rel kereta api sekaligus mendukung kelancaran aktivitas ekonomi di Pasar Tanah Tinggi. Ini merupakan solusi struktural yang dampaknya bisa dirasakan dalam jangka panjang," jelasnya.

Yeti memastikan, Pemkot Tangerang memberikan dukungan penuh perencanaan, penataan lalu lintas, serta koordinasi lintas sektor agar pembangunan dapat berjalan sesuai tahapan.

"Kehadiran Flyover Sudirman diharapkan meningkatkan kelancaran mobilitas, menekan waktu tempuh dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna jalan," pungkasnya. (Panji)



## Cek Kesehatan Secara Mandiri

Kesehatan merupakan aset penting yang perlu dijaga setiap hari. Tidak selalu harus ke rumah sakit atau puskesmas, masyarakat juga dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara mandiri di rumah sebagai langkah awal mende- teksi risiko penyakit sejak dini.

Berikut beberapa tips sederhana memeriksa kesehatan secara mandiri yang dapat dilakukan secara rutin:

- **Ukur Tekanan Darah Rutin**  
Tekanan darah tinggi sering tanpa gejala, sehingga perlu dicek berkala, terutama bagi usia di atas 30 tahun atau yang berisiko.
- **Pantau Berat Badan dan Lingkar Perut**  
Pemantauan rutin membantu mendeteksi risiko obesitas dan gangguan metabolisme sejak dini.
- **Periksa Gula Darah**  
Pemeriksaan mandiri gula darah penting bagi yang berisiko diabetes untuk mencegah komplikasi.
- **Perhatikan Pola Tidur**  
Kualitas tidur dan kondisi mental memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan.
- **Waspada Perubahan Tubuh**  
Perubahan fisik yang tidak normal dan ber- berlangsung lama perlu segera dikonsultasikan.
- **Terapkan PHBS**  
Pemeriksaan mandiri harus diimbangi dengan pola hidup bersih dan sehat, seperti makan bergizi, olahraga, dan tidak merokok. (Abdul)

## Perkuat Edukasi Gizi Sejak Dini

Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat upaya peningkatan kualitas gizi masyarakat melalui edukasi gizi sejak usia sekolah.

Berbagai program berkelanjutan dijalankan sebagai langkah strategis membangun kebiasaan hidup sehat sekaligus mencegah permasalahan gizi, termasuk stunting.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni, menjelaskan salah satu program unggulan yang konsisten dilaksanakan adalah Program Aksi Bergizi di sekolah-sekolah. Program ini menjadi sarana edukasi gizi terpadu yang men- yasar pelajar, khususnya remaja.

“Program Aksi Bergizi dilaksanakan rutin setiap hari Jumat di seluruh sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Kegiatannya mencakup pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, aktivitas fisik seperti senam bersama, sarapan sehat, serta edukasi gizi seimbang,” ujar dr. Dini sambil menyebut edukasi gizi juga diselenggarakan dengan tujuh kebiasaan anak Indonesia. (Dini)

## Tips Memilih Makan Bergizi dan Seimbang

Menjaga pola makan bergizi seimbang penting untuk mendukung kesehatan tubuh, meningkat- kan daya tahan, serta mencegah masalah gizi seperti stunting dan anemia.

Berikut tips sederhana yang bisa diterapkan sehari-hari oleh masyarakat dalam memenuhi gizi harian:

1. **Jangan Lewatkan Sarapan**  
Sarapan membantu menjaga energi dan konsentrasi sebelum beraktivitas. Pilih menu sederhana namun bergizi seperti nasi, telur, sayur, dan buah.
2. **Konsumsi Makanan Beragam**  
Pastikan dalam satu piring terdapat karbohi- drat, protein, sayur, dan buah. Makanan yang beragam membantu memenuhi kebutuhan gizi tubuh.
3. **Perbanyak Sayur dan Buah**  
Sayur dan buah kaya vitamin, mineral, dan serat yang penting untuk daya tahan tubuh dan kesehatan pencernaan.
4. **Pilih Protein Berkualitas**  
Konsumsi protein hewani dan nabati seperti ikan, telur, daging, tahu, dan tempe untuk mendukung pertumbuhan sel tubuh. (Dini)

# JEMPUT BOLA LAYANI KESEHATAN WARGA

*Dinas Kesehatan Kota Tan- gerang terus menguatkan layanan kesehatan berbasis wilayah melalui program ino- vatif bernama Sabariung (Sarana Bersama untuk Pemeriksaan Kesehatan, Urun Rembug dan Kunjungan Rumah).*

Program ini menjadi lang- kah konkret menghadirkan pelayanan kesehatan langsung ke tengah masyarakat hingga tingkat RT dan RW melalui metode silaturahmi. Metode ini cukup efektif bagi petugas melakukan deteksi dini penya- kit hingga edukasi kesehatan se- cara langsung dan penyelesaian masalah kesehatan secara urun rembug.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyampaikan, Sa- bariung merupakan transfor- masi layanan kesehatan yang menuntut petugas untuk tidak hanya menunggu warga datang ke fasilitas kesehatan, tetapi aktif turun ke lapangan. “Ini bukan program seremo- nial. Sabariung mengharus- kan petugas kesehatan turun langsung menemui warga, mendengar keluhan mereka, dan memberikan layanan di lingkungan tempat tinggalnya,”



ujar Dini dalam rapat evaluasi kinerja pegawai.

Melalui konsep saba (me- ngunjungi) dan riung (ber- kumpul), petugas puskesmas menyambangi simpul-simpul masyarakat untuk melakukan skrining kesehatan seperti pe- meriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol, teruta- ma bagi warga yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas

kesehatan.

Selain pemeriksaan, kegiatan urun rembug dimanfaatkan un- tuk mengidentifikasi persoalan kesehatan warga agar dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Program ini dinilai efektif dalam memastikan tidak ada warga yang terlewat dari layanan kesehatan dasar.

Program Sabariung yang di- jalankan Dinas Kesehatan kini

menjadi salah satu instrumen penting dalam mempercepat penurunan angka stunting di tingkat wilayah. Program ini memungkinkan pemantauan tumbuh kembang anak dilaku- kan lebih intensif. .

“Melalui kunjungan rumah dan pertemuan wilayah, petu- gas dapat memantau kondisi anak dan ibu secara langsung,” pungkasnya. (Abdul)

bersama secara tepat.

Pendekatan berbasis ko- munitas ini dinilai mam- pu meningkatkan kes- adaran orang tua terhad- adap pentingnya gizi seimbang, pola asuh sehat, serta peman- tauan

tumbuh kembang anak sejak dini. Dinas Kes- e h a t a n berharap, optimal- isasi Sa- bariung d a p a t m e m p e r c e p t e r c a -

painya target penurunan stunting sekaligus membangun ke- mandirian mas- yarakat dalam menjaga kese- hatan keluarga. (Abdul)



## Tingkatkan Kualitas Hidup Perempuan

Dinas Pemberdayaan Perem- puan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A- P2KB) Kota Tangerang meny- iapkan sejumlah program strategis 2026. Salah satunya, melalui penguatan program pemberdayaan perempuan yang berorientasi pada pening- katan kualitas hidup.

Program tersebut diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas hidup perempuan dari berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial hingga budaya. Pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif dengan berb- agai lintas organisasi di an- taranya Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Tim Penggerak PKK, serta Dharma Wanita

Persatuan (DWP).

Melalui sinergi tersebut, DP3AP2KB berupaya membu- ka ruang yang lebih luas bagi perempuan untuk mengem- bangkan potensi dan kemandi- rian, khususnya dalam bidang ekonomi.

Hasilnya, tidak sedikit pe- mpuan yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan,

kini mampu menghasilkan pendapatan baik secara berkelompok maupun mandiri. “Mereka tidak hanya mendapatkan pelatihan, tetapi juga pendampingan hingga mampu menghasilkan produk yang bernilai jual,” ujar Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian. (Adit)

## Pemkot Salurkan BOSDA Inklusif



Untuk memudahkan akses pendidikan ramah difabel di Kota Tangerang, Dinas Pendidikan akan memfasilitasi siswa berkebutuhan khusus di 66 SD Negeri dan 17 SMP Negeri yang ditun- juk sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi melalui program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Inklusif.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menjelaskan, tahun ini peny- aluran dana operasional BOSDA Inklusi rata-rata sebesar Rp200 juta per tahun untuk SMP Negeri dan SD Negeri.

Ia menambahkan, dana tersebut akan digu- nakan tiap sekolah penyelenggara untuk pem- bayaran honorarium GPK, pelatih dan instruktur, pembelian peralatan, pembelian buku, penye- diaan sarana dan prasarana penunjang, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (Dini)

## Mendikdasmen Serahkan Bantuan



Sebanyak tiga sekolah di Kota Tangerang yaitu SD Muhammadiyah 1 Cipondoh, SD Muham- madiyah 2 Cildeg dan SMP Al Mustofa, me- nerima dana revitalisasi pendidikan yang diber- ikan secara langsung oleh Menteri Pendidikan

Dasar dan Menengah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Tangerang Dwiana Langlang Nugraha mengatakan, di Kota Tangerang terdapat 16 sekolah penerima revit- alisasi yang meliputi 2 SD, 1 SMP, 6 SMA dan 7 SMK dari Mendikdasmen dengan nilai bantuan Rp26,2 miliar yang diberikan secara langsung ke satuan pendidikan.

Ia menjelaskan, revitalisasi mencakup per- baikan dan pembangunan ruang kelas, fasilitas sanitasi, ruang praktik, perpustakaan, laborator- ium, serta sarana pendukung lainnya agar sekolah menjadi tempat belajar yang aman, ramah anak dan menyenangkan. (Dini)

## Dindik Gelar Workshop



Untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak dan mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, Dinas Pendidikan menggelar workshop Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas TK dan Penilik PAUD PNF.

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) Dinas Pendidikan Kota Tangerang Abdul Aziz Azamzami mengatakan, pembelajaran men- dalam bagi penilik dan pengawas PAUD/PNF merupakan pendekatan holistik yang menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi dan ke- mandirian melalui proses berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful) dan menggembirakan (joyful) bagi peserta didik. (Dini)

# PEMKOT SIAPKAN RP66,2 MILIAR UNTUK SEKOLAH GRATIS

*Untuk mewujudkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pen- didikan, Dinas Pendidikan Kota Tangerang telah menyiapkan alokasi dana sebesar Rp66,2 miliar untuk 26.230 siswa kurang mampu melalui program Sekolah Gratis.*

Hal ini juga menjadi salah satu proyek strategis berkelan- jutan yang telah disusun oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar memaparkan, di 2026 ini, pemerintah menarg-

utkan jumlah penerima man- faat kepada 8.600 siswa Seko- lah Dasar Swasta (SDS) dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), 18.000 siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) dan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS).

Ia menjelaskan, program ini dihadirkan untuk menjadi alternatif pilihan, mengingat keterbatasan kuota sekolah negeri terutama setelah pen- erapan sistem zonasi dan tidak ada syarat khusus yang terpenting peserta didik terd- aftar di Dapodik, NIK dan KK Kota Tangerang dengan tujuan anak tetap bersekolah jika tidak diterima di sekolah negeri.

Adapun untuk rinian pem- biayaan yang ditanggung oleh pemerintah meliputi, biaya pendaftaran, biaya ujian, bi- aya ulangan, biaya praktik, bangunan, SPP, biaya OSIS dan biaya lain.

Diharapkan, program ini dapat mengurangi biaya pen- didikan bagi keluarga kurang mampu dan memiliki kes- empatan yang mendapatkan pendidikan berkualitas. (Dini)



## Tangcer dan Sekolah Gratis Tetap Prioritas

Dinas Pendidikan Kota Tangerang menegaskan, di 2026 ini, pemerintah akan menyalurkan beasiswa Tan- gerang Cerdas (Tanger) kepada 16.000 peserta didik.

Dengan rincian 10.000 pe- serta didik SD dengan bea- siswa sebesar Rp80 ribu per bulan per siswa, dan 6.000 peserta didik SMP dengan beasiswa Rp100 ribu per bulan per siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengata- kan, p r o g r a m beasiswa ini merupakan program pri- oritas dan bantuan rutin bagi peserta didik dari kel- uarga kurang m a m p u dan pen- y a n d a n g disabilitas.

Mulai dari se- kolah negeri dan swasta s a m p a i seko- lah

luar biasa (SLB), agar tetap mengikuti pendidikan se- cara berkelanjutan dan tidak ada anak putus sekolah.

“Untuk 2025, kami (Din- dik, red) memberikan bea- siswa kepada 20.892 peserta didik tingkat SD dan 10.000 peserta didik tingkat SMP,” ungkapnya.

Menurutnya, beasiswa Tangerang cerdas ini menja- di salah satu up- aya

daerah dalam menjaga keberlanjutan pendidikan serta menekan angka putus sekolah. Sehingga, program ini terus dijalankan secara konsisten setiap tahun dan memastikan anak mendapa- tkan hak pendidikan yang layak melalui program Tan- gerang Cerdas.

Sedangkan untuk pro- gram Sekolah Gratis di 2026 ini, pemerintah menglo- kasikan dana sebesar Rp66,2 miliar

Ia menjelaskan, kedua program masih menjadi prioritas pemerintah, untuk memastikan pendidikan gratis 12 tahun mencakup jenjang SD hingga SMP, termasuk yang tidak lolos sekolah negeri.

Selain itu, lanjutnya, menjadi alternatif pili- han mengingat keter- batasan kuota sekolah negeri terutama setelah penerapan sistem zo- nasi.

“Tidak ada syarat khu- sus yang terpenting peserta didik terdaftar di Dapodik, NIK dan KK Kota Tangerang dengan tujuan anak tetap bersekolah jika tidak diterima di sekolah negeri,” tutupnya. (Dini)

## Dindik Merger Dua Sekolah



Tahun ini, Pemerintah Kota Tan- gerang melalui Dinas Pendidikan akan menggabungkan satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karawaci 6 dan SDN Karawaci 8, dengan tu- juan agar sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah lebih efektif dan efisien.

“Penggabungan SDN ini dilaku- kan karena letak bangunannya ber- dampingan satu kompleks dengan SDN Karawaci 4 dan TKN Pembina. Selain itu, menghindari persaingan kepala sekolah terlebih jika ada satu sekolah yang kekurangan atau kelebihan siswa,” kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar.

Ia menjelaskan, usai merger ini, SDN Karawaci 6 akan dialihkan menjadi TKN Pembina. Mulai dari ruang kelas hingga fasilitas lainnya.

Ia berharap, sekolah yang disat- ukan ini lebih efektif dan efisien, lebih berkualitas, lebih inovatif dan kreatif. Sehingga, setelah merger ini tidak ada persaingan-persaingan di dalam kompleks sekolah yang bersifat negatif. Selain itu, peneri- maan siswa TKN Pembina pun bisa bertambah. (Dini)



## Pelaku Usaha Diajak Manfaatkan Sertifikasi Halal

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), jumlah produk bersertifikat halal di Kota Tangerang mencapai 330.212 atau berada di peringkat ketiga nasional setelah Jakarta Utara dan Jakarta Timur.

Anggota Komisi III DPRD Kota Tangerang Fredyanto menilai, pencapaian ini sejalan dengan program sertifikasi halal gratis yang rutin dilakukan Disperindagkop-UKM untuk usaha ketring, kedai makanan, dan olahan daging yang ber KTP-el dan domisili usaha di Kota Tangerang. "Ini juga momentum bagus untuk bersinergi dengan program pusat, karena BPJPH kembali membuka kuota 1,35 juta Sertifikasi Halal Gratis bagi UMK di 2026, dan kewajiban sertifikat halal untuk makanan-minuman telah diberlakukan per 17 Oktober 2024, sehingga kepatuhan sekaligus daya saing makin relevan," ungkapnya.

Ia berharap, pelaku UMKM bisa memanfaatkan penuh program Sertifikasi Halal Gratis yang tersedia. (Adit)

## Dukung Peningkatan Kualitas Infrastruktur Jalan

Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang Edi Suheni menyatakan dukungan penuh terhadap instruksi Wali Kota Sachrudin kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) agar memastikan seluruh jalan di wilayah Kota Tangerang dalam kondisi mulus pada tahun ini.

Menurutnya, peningkatan kualitas infrastruktur jalan merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

"Kami Komisi IV DPRD Kota Tangerang yang membidangi pembangunan dan infrastruktur mendukung penuh agar kualitas jalan semakin baik dan mulus. Arah ini menjadi semangat bersama untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," ujar Edi, Kamis (15/1/2026).

Namun demikian, Edi mengungkapkan pihaknya masih menerima sejumlah pengaduan masyarakat terkait kondisi jalan yang membutuhkan perhatian lebih. Pengaduan tersebut disampaikan warga melalui Rumah Aspirasi PKS.

Edi mendorong Dinas PUPR Kota Tangerang untuk terus melakukan perbaikan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaan agar hasilnya optimal dan berkelanjutan. Ia menegaskan, Komisi IV DPRD akan menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal agar target jalan mulus dapat tercapai sesuai rencana. (Adit)

## DPRD Fasilitasi Aspirasi Warga Manis Jaya

Komisi I DPRD Kota Tangerang memfasilitasi aspirasi warga melalui rapat dengan pendapat (RDP) untuk membahas lahan warga Kampung Pabuaran, Kelurahan Manis Jaya, Kecamatan Jatiuwung, dengan PT Saran Teknik.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi menjelaskan, dalam RDP tersebut warga Pabuaran pada prinsipnya tidak mengklaim kepemilikan atas lahan yang disengketakan. Warga hanya meminta adanya solusi kemanusiaan atau kerohiman, mengingat mereka telah puluhan tahun bermukim di lokasi tersebut.

"Warga tidak mengatakan itu tanah mereka. Silakan kalau memang itu tanah PT Sarang Teknik, tapi minimal ada kerohiman. Nah, karena belum ada titik temu dan pihak Sarana Teknik tidak hadir, pembahasan belum bisa tuntas," ujar Junadi di Ruang Badan Musyawarah (Bamus) Gedung DPRD Kota Tangerang, Kamis (15/1/2026).

Sebagai tindaklanjut, Komisi I DPRD Kota Tangerang akan menjadwalkan ulang RDP dengan menghadirkan pihak-pihak terkait. (Adit)



# BANGUN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KOLABORASI

*DPRD menyambut baik diluncurkannya logo Hari Ulang Tahun (HUT) ke 33 Kota Tangerang. Momentum ini memulai seluruh rangkaian kegiatan HUT yang mengangkat tema "Bersama Terus Melayani Tiada Henti".*

"Ada makna mendalam yang ingin disampaikan pada usia ke-33 ini. Arti dari slogan tersebut adalah pemerintah kota bersama-sama melayani masyarakat tanpa batasan waktu. Bahkan dalam waktu 24 jam pun, pemerintah kota harus selalu siap memberikan pelayanan. Ini adalah bentuk respons dan

prinsip pemerintah kota sebagai pelayan masyarakat yang terus diteguhkan melalui logo ini," ungkap Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam.

Ia menjelaskan, makna pelayanan berkualitas adalah pelayanan yang berangkat dari hati. Melayani masyarakat bukan hanya sebatas menjalankan tugas, melainkan menjadi sebuah panggilan jiwa untuk memberikan yang terbaik bagi warga.

"Pelayanan yang berkualitas juga membutuhkan dorongan untuk selalu melibatkan masyarakat Kota Tangerang agar dapat berpartisipasi aktif dalam

pembangunan," ujarnya.

Ia menuturkan, di usia ke-33 ini, Kota Tangerang ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama membangun semangat kebersamaan dan kolaborasi.

"Kota ini adalah milik kita bersama, mari kita bangun rasa memiliki dengan menumbuhkan kepedulian, baik terhadap sesama masyarakat maupun terhadap kota kita. Dengan demikian, berbagai persoalan bisa kita atasi melalui kerja bersama dan kerja sama demi kemajuan Kota Tangerang. Jika bukan kita, siapa lagi?" ujarnya.

Usia ke-33 ini juga mengis-

yaratkan rencana masa depan agar kota bisa menjadi lebih baik dan lebih maju lagi. Persoalan-persoalan perkotaan akan diatasi secara bertahap melalui berbagai program kegiatan pada 2026 ini.

"Di usia ke-33, PR kita masih cukup banyak. seperti masalah sampah dan kemacetan. Untuk masalah sampah, hari ini kita sedang mencoba mendorong dan masuk ke dalam skema kerja sama Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) yang baru," paparnya. (Adit)

## Dewan Telusuri Sejarah Pendirian DPRD



Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang melakukan penelusuran mendalam terkait sejarah berdirinya lembaga legislatif tersebut. Hal ini didasari belum diketahui

secara detail mengenai tanggal, bulan, hingga komposisi anggota pertama DPRD Kota Tangerang.

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam mengungkapkan,

rencana ini diambil untuk melengkapi catatan sejarah kelembagaan yang selama ini belum terdokumentasi secara resmi di internal DPRD.

"Kita sedang menelusuri sejarah DPRD Kota Tangerang. Berdirinya sudah diketahui tahun 1993, tapi tanggal dan bulannya ini yang sedang kita telusuri, termasuk siapa saja anggotanya saat itu," ujar Rusdi.

Dalam proses pencarian ini, DPRD Kota Tangerang melibatkan berbagai instansi, mulai dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) hingga Arsip Nasional. Selain bukti dokumenter, penelusuran juga dilakukan dengan mencari kesaksian dari para pelaku sejarah,

khususnya anggota DPRD periode 1993-1997 yang masih ada.

Rusdi menjelaskan, ada beberapa indikator yang bisa dijadikan patokan penentuan hari jadi DPRD. Di antaranya adalah tanggal penerbitan Surat Keputusan (SK) pengangkatan anggota atau pelaksanaan sidang paripurna pertama kali.

"Apakah nanti patokannya SK dari Gubernur atau Mendagri pada tahun 1993 itu, atau kita telusuri kapan paripurna pertama dilakukan. Itu yang akan menjadi rujukan," tambahnya.

Menurut Rusdi, urgensi penelusuran ini didasari oleh usia lembaga yang sudah menginjak 32 tahun. (Adit)

## Komisi I Kawal Sertifikat Musala Al-Muawanah

Komisi I DPRD Kota Tangerang kembali memfasilitasi pertemuan antara warga Kelurahan Tanah Tinggi dengan pihak pengembang jalan tol terkait kejelasan administrasi Musala Al-Muawanah. Musala yang berlokasi di RT 03, RW 05, ini telah digusur untuk proyek pembangunan jalan tol sejak tahun 2017, namun hingga kini sertifikat lahan penggantinya belum juga terbit.

Ketua Komisi I DPRD Kota



Tangerang Junadi menjelaskan, pihaknya menerima aduan dari masyarakat terkait lambatnya proses penetapan lokasi (penlok) dari tingkat provinsi.

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasinya terus tertunda.

"Kami membedah satu per

satu permasalahannya. Ternyata hari ini diketahui bahwa pelepasan asetnya pun belum dilakukan karena alasan penlok dari provinsi yang belum jadi," ujar Junadi.

Junadi menegaskan, pihak Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) telah berjanji untuk melakukan pengurusan ulang mulai Maret 2026, yang diawali dengan sosialisasi dan kelengkapan administrasi ke tingkat provinsi. (Adit)

## Wajah Baru Gapura Kota



Pemerintah Kota Tangerang menghadirkan tampilan baru pada gapura di pintu masuk Kawasan Puspem Kota Tangerang. Perubahan tersebut ditandai dengan dominasi warna kuning, orange dan biru yang kini tampil lebih menonjol, sehingga memunculkan kesan segar dan berbeda dibandingkan sebelumnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang (Asda II) Ruta Ireng Wicaksono menjelaskan, pemilihan warna tersebut bukan sekadar elemen estetika, melainkan memiliki makna historis bagi Kota Tangerang.

"Warna kuning dan biru itu sebetulnya bagian dari warna sejarah pertama Kota Tangerang. Jadi ada unsur historis yang ingin kita tampilkan kembali melalui perpaduan warna tersebut," ujar Ruta.

Menurutnya, pembaruan tampilan gapura kota ini juga menjadi simbol semangat baru. (Dini)

## Nikmatnya Soto Betawi Bang Bim



Soto Betawi Bang Bim hadir sebagai salah satu usaha kuliner lokal yang turut meramaikan sektor UMKM di Kota Tangerang. Berdiri sejak 2023, Soto Bang Bim konsisten menyajikan soto betawi dengan cita rasa tradisional yang dapat dinikmati

oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berlokasi di Jalan Panglima Polim, RT 03, RW 06, Kelurahan Poris Plawad Utara, Kecamatan Cipondoh, Soto Bang Bim menawarkan beragam pilihan menu, seperti soto daging, babat, ayam, hingga soto campur.

Keunikan lainnya terletak pada pilihan kuah yang disediakan, yakni kuah santan yang gurih serta kuah bening dengan rasa yang lebih ringan, sehingga pelanggan dapat menyesuaikan dengan selera masing-masing.

Menu soto ayam dan soto daging menjadi favorit pelanggan. "Saya mengolah daging dan ayam sendiri dengan rempah-rempah serta bumbu rahasia," ujarnya. (Adit)

## Liburan Sehat Sambil Dayung Kano

Mendayung kano di tengah kota kini bisa dinikmati secara gratis oleh masyarakat Tangerang. Program "Wisata Kano Gratis" hadir setiap akhir pekan di Kali Irigasi Sipon dekat Lapangan Ahmad Yani. setiap Sabtu dan Minggu pukul 08.00 hingga 11.00 WIB.

Kabid Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Dayanti Anggraeni menjelaskan, program ini merupakan salah satu upaya untuk menyediakan sarana rekreasi yang sehat, terjangkau dan edukatif bagi warga.

"Kami ingin memberikan pengalaman wisata yang berbeda, sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan dan ikut menjaga kelestarian perairan kota," ujarnya.

Informasi mengenai Wisata Kano Gratis dapat diakses melalui akun Instagram @disbudparkotatangerang dan @tangerangkota. (Fajrin)

# KOPERASI MERAH PUTIH KENDALIKAN INFLASI

*Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM (Indagkop UKM) menegaskan komitmennya untuk program di 2026 memprioritaskan penguatan aktivitas Koperasi Merah Putih.*

Program ini, dinilai memiliki peran penting dalam pengendalian inflasi sekaligus mendorong keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah.

Kepala Dinas Indagkop UKM Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, penguatan Koperasi Merah Putih menjadi fokus

ke depan karena sejalan dengan agenda nasional dan kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah.

"Kami memprioritaskan Koperasi Merah Putih. Karena bagaimanapun juga, koperasi ini merupakan salah satu program yang memang harus kita suksekan," ujar Suli, baru-baru ini.

Menurut Suli, keberadaan Koperasi Merah Putih tidak hanya berfungsi sebagai wadah ekonomi, tetapi juga berperan dalam menjaga keterjangkauan harga kebutuhan masyarakat.

Keterlibatan UKM di dalam koperasi dinilai mampu menciptakan rantai pasok yang lebih

efisien dan terkendali.

"Koperasi Merah Putih ini berkaitan langsung dengan pengendalian inflasi. Di dalamnya UKM juga terlibat, sehingga semuanya bisa terakomodir dan diharapkan mampu membangun serta menguatkan ekonomi yang ada di Kota Tangerang," jelasnya.

Terkait keterlibatan produsen dan petani, Suli menekankan pentingnya kolaborasi antar-koperasi, baik Koperasi Merah Putih maupun koperasi daerah lainnya.

"Nanti tugas Koperasi Merah Putih itu harus saling terlibat

satu sama lain, antara Koperasi Merah Putih dengan koperasi daerah. Mudah-mudahan dengan kerja sama koperasi antardaerah, semua produk yang dibutuhkan masyarakat bisa terkendali," kata Suli.

Ia juga menjelaskan, secara umum koperasi yang berkembang di Kota Tangerang memiliki beragam model usaha.

Tapi itu tergantung kebijakan dari koperasi itu sendiri. Apakah mau simpan pinjam atau fokus sebagai koperasi produsen saja," ujarnya. (Fajrin)



## Kopi Lokal Tangerang Cap Jembatan Berendeng

Budaya ngopi yang kian mengakar di masyarakat perkotaan melahirkan banyak merek lokal dengan identitas khas. Dari Kota Tangerang, hadir Kopi Cap Jembatan Berendeng, sebuah usaha kopi rumahan yang mengangkat kekayaan cita rasa Nusantara sekaligus menjawab gaya hidup masyarakat urban yang semakin akrab dengan kopi.

Usaha ini dirintis oleh Mufid, berlokasi di kawasan Sukasari, Kota Tangerang. Ia mengaku tergerak memulai bisnis kopi setelah melihat tren kedai kopi

yang terus berkembang di berbagai sudut kota.

"Usaha kopi sekarang jadi tren. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa semua ngopi, ini peluang," ujar Mufid. Berbekal peluang tersebut, Mufid menghadirkan kopi dari biji pilihan yang berasal dari berbagai daerah penghasil kopi di Indonesia.

Jenis yang digunakan pun beragam, mulai dari arabika hingga robusta, untuk menghadirkan karakter rasa yang berbeda bagi setiap penikmat kopi. "Biji kopi yang kami pakai

adalah biji pilihan dari Nusantara," katanya.

Saat ini, produksi Kopi Cap Jembatan Berendeng mencapai 25 hingga 30 kilogram per bulan. Pemasaran dilakukan secara luring dan daring.

"Untuk offline kami punya kedai, ikut bazar, dan menitipkan produk di toko oleh-oleh di Kota Tangerang. Untuk online lewat Instagram dan WhatsApp," jelasnya.

Dari sisi kemasan, kopi ini hadir dalam kemasan 100 gram dengan desain yang dibuat menarik. "Tidak menutup kemungkinan ke depan kami akan menghadirkan beragam ukuran kemasan," ujar Mufid.

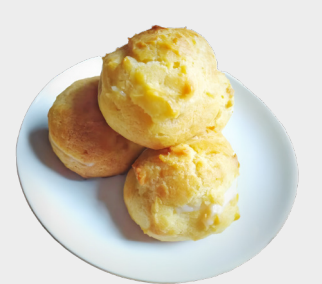
Soal harga, Kopi Cap Jembatan Berendeng dibanderol mulai Rp25.000 hingga Rp1 juta per kilogram untuk varian tertentu.

Konsumennya pun datang dari berbagai daerah, termasuk Jakarta. "Banyak orang dinas di kementerian dan di Kota Tangerang yang menjadikan kopi ini sebagai oleh-oleh," katanya.

Untuk menjamin keamanan dan kepercayaan konsumen, Mufid memastikan seluruh produknya telah memenuhi regulasi. (Fajrin)



## Usaha Rumahan Kue Sus C'NN



Usaha kuliner Kue Sus C'NN telah memulai perjalanannya sejak 2008 dan hingga kini tetap konsisten menghadirkan cita rasa yang terjaga.

Didirikan oleh Febby bersama sepupunya Nani, Kue Sus C'NN menjadi salah satu usaha rumahan yang bertahan berkat kualitas produk dan kepercayaan pelanggan. Kue sus ini dikenal dengan teksturnya yang lembut serta isian fla yang dibuat dengan resep sendiri.

Kue Sus C'NN menawarkan dua varian rasa, yaitu coklat dan vanilla. Febby menjelaskan, sistem pembelian dilakukan melalui pemesanan terlebih dahulu atau pre-order H-3 dengan minimal pemesanan 50 pcs. (Adit)



## Atlet Harus Bermental Juara



Pelatih Atletik Kota Tangerang Ade Juharto terus menanamkan semangat juang tinggi kepada para atlet binaannya, agar mampu meraih prestasi di berbagai kejuaraan.

Menurutnya, kunci utama untuk menjadi atlet berprestasi adalah kedisiplinan dalam berlatih serta kemauan kuat untuk terus berkembang.

Ade menegaskan, latihan tidak harus selalu menunggu jadwal resmi atau instruksi langsung dari pelatih. Atlet harus memiliki kesadaran dan inisiatif untuk berlatih secara mandiri kapan pun dan di mana pun.

“Kalau mau berprestasi, latihan itu jangan hanya mengandalkan jadwal. Atlet harus punya kemauan sendiri. Bisa latihan mandiri, menambah porsi latihan, dan memperbaiki kekurangan,” ujar Ade.

Ia menambahkan, olahraga atletik merupakan olahraga prestasi yang menuntut target jelas. Setiap atlet harus memiliki target setiap mengikuti kejuaraan.

“Namanya atletik olahraga prestasi, harus punya target. Target medali, entah itu emas, perak, atau perunggu. Target inilah yang akan memacu semangat juang atlet,” jelasnya. (Abdul)

## Mental Atlet Sepak Bola Teruji

Tim sepak bola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) Kota Tangerang menunjukkan perkembangan signifikan. Khususnya dari sisi mental bertanding saat menjalani laga uji tanding melawan klub peserta Liga 4 Zona Banten di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang.

Meski menghadapi lawan yang secara usia dan pengalaman lebih senior, para atlet muda PPLPD tampil percaya diri dan berani melakukan duel sepanjang pertandingan. Laga ini menjadi bagian penting dari proses pembinaan menuju Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XII Banten 2026 yang akan digelar di Kota Cilegon.

Pelatih PPLPD sepak bola Kota Tangerang Mulyadi menilai, uji tanding tersebut efektif untuk mengasah karakter dan keberanian pemain saat menghadapi tekanan pertandingan.

“Alhamdulillah, mental anak-anak meningkat. Mereka tidak ragu berduel melawan tim kontestan Liga 4 Zona Banten yang usianya jauh lebih senior. Ini menjadi modal penting untuk pertandingan-pertandingan ke depan,” ujar Mulyadi.

Selain aspek mental, ia juga melihat perkembangan positif dari sisi fisik atlet yang dinilai mampu mengimbangi tempo permainan lawan. Namun demikian, laga uji tanding tersebut tetap dijadikan bahan evaluasi oleh tim pelatih.

“Dari pertandingan kemarin, kami langsung melakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih terlihat, baik secara teknis maupun koordinasi tim,” jelasnya. (Abdul)

## Tahapan Pengajuan Puslatcab 2026

1. Sosialisasi
2. Pengajuan Berkas
3. Verifikasi Berkas
4. Pengumuman Hasil Verifikasi
5. Laporan Tim Verifikasi
6. Penetapan Hasil Verifikasi
7. Pengumuman Akhir Hasil Penetapan

(Abdul)

# PROGRAM PUSLATCAB 2026 DIMULAI

*Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tangerang mulai melaksanakan program pemusatan latihan cabang olahraga (Puslatcab) tahun 2026. Pelaksanaan diawali dengan sosialisasi kepada seluruh pengurus cabang olahraga (Cabor) di ruang Binpres Koni Kota Tangerang.*

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman menegaskan, program ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan atlet menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten 2026 yang akan digelar di Kota Tangerang Selatan.

Menurutnya, masing-masing cabor diminta mengusulkan atlet dan pelatih terbaiknya untuk masuk dalam pembinaan terpusat.

“Setiap cabang olahraga kami minta mengajukan atlet dan pelatih yang dinilai layak masuk program Puslatcab 2026. Nantinya usulan tersebut akan diverifikasi kembali oleh KONI Kota Tangerang,” ujar Dirman.



Dirman mengungkapkan, dalam program Puslatcab terdapat tiga kategori pembinaan, yakni unggulan 1, unggulan 2, dan unggulan 3.

Masing-masing kategori memiliki kriteria dan ketentuan tersendiri yang disesuaikan dengan potensi prestasi serta capaian atlet.

“Atlet yang lolos verifikasi akan mengikuti pembinaan

khusus dengan program yang sudah kami susun secara terarah dan berkelanjutan,” jelasnya.

Ia menegaskan, Puslatcab merupakan program utama KONI Kota Tangerang dalam mencetak atlet berprestasi melalui sistem pembinaan yang terukur dan profesional.

Program ini juga disebut sebagai “laboratorium atlet”

Kota Tangerang karena fokus pada pengembangan kualitas teknik, fisik, mental, dan prestasi atlet.

Melalui program Puslatcab 2026, KONI Kota Tangerang menargetkan persiapan maksimal guna mempertahankan gelar juara umum pada ajang PORPROV Banten yang akan digelar di Kota Tansel pada akhir tahun ini. (Abdul)

### Persyaratan Atlet Puslatcab 2025

#### • Kriteria Atlet Unggulan 1

Atlet Pelatnas, Juara Nasional (single/multi-event) peringkat 1, 2, dan 3, Juara 1 PORPROV, Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV Resmi.

#### • Kriteria Atlet Unggulan 2

Juara 1, 2, dan 3 Open Nasional atau Internasional, Juara 2 PORPROV, Juara 2 KEJURDA/KEJURPROV.

#### • Kriteria Atlet Unggulan 3

Juara 3 PORPROV, Juara 3 KEJURDA/KEJURPROV.

➤ Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

➤ Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

➤ Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) yang memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV/KEJURNAS pada tahun 2024/2025dapat diusulkan menjadi Unggulan 1.

1. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) harus memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV atau Juara 1, 2, dan 3 KEJURNAS resmi PB pada tahun 2024/2025.

2. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) dengan prestasi di bawah poin 4, yaitu Juara 2 atau 3 di KEJURDA/KEJURPROV atau Juara 1 pada Kejuaraan Open/Club, akan diturunkan gradenya menjadi Unggulan 2.

3. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun2024/2025akan diturunkan menjadi Unggulan 3.

4. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) harus memiliki prestasi Juara 2 KEJURDA/KEJURPROV atau Juara 2/3 pada KEJURNAS resmi PB/Open.

5. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) tanpa prestasi pada tahun 2024/2025akan diturunkan gradenya menjadi Unggulan 3.

6. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI 2022 (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) yang memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV/KEJURNAS pada tahun 2024/2025 dapat diusulkan menjadi Unggulan 1.

7. Untuk Cabang Olahraga Tim/Beregu mempunyai minimal Juara 3 tingkat kab/kota (unggulan 3)

8. Untuk Event Pelajar seperti POPDA dan kejuaraan setingkat pelajar/junior, untuk juara 1 unggulan masuk di unggulan 2, juara 2 dan 3 masuk di unggulan 3

9. Untuk cabor tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka yang akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

### Persyaratan Pelatih dan Asisten Pelatih

**Kriteria Pelatih Kategori A:**  
Memiliki sertifikat pelatih tingkat nasional/ internasional pada cabang olahraga yang diusulkan.

**Kriteria Pelatih Kategori B:**  
Memiliki sertifikat pelatih tingkat daerah/provinsi pada cabang olahraga yang diusulkan.

**Kriteria Asisten Pelatih:**  
Memiliki sertifikat pelatih minimal tingkat kabupaten/kota pada cabang olahraga yang diusulkan.

### Syarat Pengajuan Atlet dan Pelatih/Asisten Pelatih PUSLATCAB 2026

Mengajukan surat Permohonan ke KONI Kota Tangerang Atlet dan Pelatih/Asisten Pelatih PUSLATCAB untuk Tahun 2026, dengan melampirkan :

1. Daftar nama atlet, pelatih, dan asisten pelatih sesuai dengan formulir yang disediakan KONI.

2. Fotocopy/salinan KTP dan KK atau Kartu Identitas Anak (KIA) bagi pelajar Kota Tangerang (Khusus Atlet)

3. Fotocopy/salinan KTP untuk Pelatih/Asisten Pelatih

4. Fotocopy dan salinan asli sertifikat atlet, pelatih, dan asisten pelatih. (Abdul)

## Bibit Pohon Gratis Lewat Ponsel

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) meluncurkan layanan digital “Bank Pohon” guna mempermudah masyarakat dalam menghijaukan lingkungannya.

“Dengan adanya layanan digital ini, warga tidak perlu lagi datang ke kantor atau bawa surat permohonan. Cukup isi data, pilih bibit yang diinginkan, dan tinggal tunggu proses verifikasinya,” ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Wawan Fauzi.

Masyarakat dapat mengakses layanan ini melalui dua kanal utama, yakni aplikasi Tangerang LIVE atau situs web resmi Bank Pohon Kota Tangerang.

Bagi pengguna aplikasi Tangerang LIVE, langkah-langkahnya cukup praktis. Pengguna cukup masuk ke menu “Bank Pohon” di halaman utama.

Selanjutnya, mengisi formulir data diri dan melampirkan foto rencana lokasi penanaman dan menunggu email konfirmasi dan memantau status pengajuan di kolom menu permohonan.

Pengajuan melalui situs web dapat dilakukan di tautan <https://green.tangerangkota.go.id/bank-pohon>. (Fajrin)

## Kemudahan Layanan Aplikasi Tangerang LIVE



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat transformasi digital pelayanan publik. Salah satunya, melalui aplikasi Tangerang LIVE sebagai super apps yang mengintegrasikan berbagai layanan pemerintahan dalam satu platform.

Aplikasi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan yang cepat, mudah diakses dan efisien tanpa harus berpindah-pindah aplikasi.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany menjelaskan, Tangerang LIVE menjadi tulang punggung ekosistem digital Pemkot Tangerang.

Melalui super apps ini, berbagai layanan yang sebelumnya tersebar kini disatukan, mulai dari pengaduan masyarakat, informasi layanan publik, hingga akses administrasi pemerintahan. (Fajrin)

## Integrasi Layanan dalam Satu Aplikasi

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany menjelaskan, konsep super apps diterapkan untuk mengurangi tumpang tindih aplikasi sekaligus meningkatkan efektivitas kerja perangkat daerah.

“Kami mendorong agar layanan-layanan baru tidak lagi berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dalam Tangerang LIVE melalui penambahan fitur,” ujarnya.

Langkah ini dinilai mampu menyederhanakan proses. Bagi pegawai pemerintah, sistem terintegrasi memudahkan koordinasi dan pengolahan data secara lebih cepat dan akurat.

Bagi warga Kota Tangerang, kehadiran Tangerang LIVE memberikan kemudahan karena cukup mengunduh satu aplikasi untuk mengakses berbagai layanan pemerintah.

Selain praktis, transparansi dan kecepatan respons juga meningkat, sehingga kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik.

Mugiya menegaskan, penguatan Tangerang LIVE akan terus dilakukan agar super apps ini benar-benar menjadi solusi digital yang adaptif, efisien dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. (Fajrin)

# PERKUAT INFRASTRUKTUR, UMKM DAN EKRAF



*Pemerintah Kota Tangerang terus mengembangkan konsep Smart City tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga melalui penguatan infrastruktur dan ekonomi kreatif (ekraf) masyarakat. Dua pilar utama yang menjadi fokus pengembangan adalah Smart Living dan Smart Branding, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekaligus memperkuat daya saing kota.*

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang (Asda II), Ruta Ireng Wicaksono, menjelaskan, Smart City di Kota Tangerang dibangun secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada penguatan Smart Living melalui berbagai sektor pelayanan dasar.

“Dari sisi infrastruktur, Smart City kita kembangkan melalui Smart Living. Ini mencakup pengendalian pusat-pusat banjir, peningkatan aksesibil-

itas dan kualitas jalan, sistem pendidikan, hingga pelayanan kesehatan. Semuanya terus kita tingkatkan dengan dukungan APBD,” ujar Ruta.

Menurutnya, pendekatan Smart Living bertujuan memastikan pembangunan kota berdampak langsung pada kenyamanan dan keselamatan warga, sekaligus meningkatkan kualitas layanan publik secara berkelanjutan.

“Kita terus membrand-

ing Kota Tangerang sebagai kota yang mengedepankan ekonomi, berbasis ekonomi kreatif, serta membanggakan sektor perdagangan dan jasa,” katanya.

Pemkot Tangerang juga mendorong digitalisasi UMKM agar produk lokal mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Dukungan terhadap sektor pariwisata turut diperkuat melalui kegiatan sportainment. (Fajrin)

## Efisiensi Aplikasi, Integrasi Layanan Digital

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) tengah melakukan langkah strategis untuk menyederhanakan ekosistem digital.

Pemkot kini fokus pada efisiensi aplikasi guna memudahkan akses bagi pegawai maupun masyarakat luas.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengungkapkan, berdasarkan data terbaru, saat ini tercatat sekitar 100-an aplikasi yang masih aktif beroperasi.

Mugiya menegaskan, ke depannya Pemkot tidak akan sembarangan menambah aplikasi baru. Setiap usulan pembuatan aplikasi dari berbagai instansi kini harus melewati proses filtrasi ketat.

“Kalau mau ada aplikasi baru, akan kita lihat dulu apakah ini bisa masuk di aplikasi yang sudah ada, sehingga cukup kita tambahkan fiturnya atau dia memang benar-benar baru,” ujar Mugiya saat menjelaskan kebijakan terbaru terkait manajemen aset digital kota.

Penyederhanaan alur ini untuk meningkatkan efisiensi kerja sekaligus memberikan kenyamanan bagi warga agar tidak perlu memasang terlalu banyak aplikasi berbeda untuk mengakses layanan. (Fajrin)

## Peringatan Dini Lewat Aplikasi Si Pantau



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat sistem mitigasi banjir berbasis teknologi. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penambahan titik pantau banjir yang terintegrasi dalam aplikasi Si Pantau, guna meningkatkan kecepatan respons dan penanganan sejak dini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, saat ini terdapat sekitar 19 hingga 21 titik pantau banjir yang telah terpasang dan aktif. Sejumlah titik tersebut berada di wilayah hulu sungai, sebagai bagian dari strategi penguatan sistem peringatan dini.

“Kalau tidak salah ada sekitar

19 atau 21 titik pantau. Tahun kemarin kita tambah di hulu sungai, jadi kita konsen di hulu supaya response time kita lebih baik dan penanganan bisa lebih dini,” ujar Taufik.

Menurutnya, fokus pada wilayah hulu memungkinkan Pemerintah Kota Tangerang memperoleh waktu respons yang lebih panjang sebelum potensi banjir mencapai wilayah hilir. Dengan demikian, langkah antisipasi dapat dilakukan lebih cepat dan terukur.

“Tahun lalu kita juga bekerja sama dengan Provinsi Jawa Barat, BSDA, dan BBWS. Kita pasang alat pantau di beberapa titik di hulu, seperti di Sungai Cirarab, Cisadane, dan Angke,”

jelasnya. Dengan adanya sistem pemantauan tersebut, data ketinggian muka air dapat dipantau secara real time dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan cepat. Data ini kemudian dikembangkan lebih lanjut ke dalam aplikasi Si Pantau.

“Alhamdulillah, data ini kita gunakan untuk monitoring dan kita kembangkan aplikasinya dengan fitur peringatan dini,” kata Taufik.

Aplikasi Si Pantau dapat diakses secara real time melalui laman <https://sipantau.dpuprktang.info/> atau dengan mengunduh aplikasi “SIPANTAU” versi mobile yang tersedia di Play Store. (Fajrin)



## Pemkot Hadirkan Sterilisasi Anabul Gratis

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) pada UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) kembali menghadirkan program Pekan Steril Anabul Kita (Pesta).

“Program ini menawarkan sterilisasi gratis bagi kucing jantan domestik, sebagai bentuk perhatian pada kesehatan hewan peliharaan sekaligus upaya pengendalian populasi kucing,” papar Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun, Selasa (20/1/26).

Ia menjelaskan, bagi pecinta hewan yang ingin memanfaatkan program ini dapat segera melakukan pendaftaran ke laman <https://s.id/pthxS>.

Program steril ini tidak hanya bermanfaat untuk mengendalikan populasi anabul, tetapi juga membantu kucing menjadi lebih sehat dan tenang.

“Program ini adalah kado spesial dari Pemkot Tangerang untuk Kota dan warganya, sekaligus mendorong kepedulian terhadap kesehatan hewan peliharaan,” tutupnya. (Dini)

## Kelurahan Sukasari Tutup Dua TPS Liar

Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, berhasil menutup dua titik tempat pembuangan sampah (TPS) liar yang selama ini dikeluhkan warga.

Penutupan dilakukan sebagai tindak lanjut atas aduan masyarakat serta komitmen kelurahan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Penutupan TPS liar pertama dilakukan di wilayah RW 06, tepatnya di Gang Saham, setelah adanya laporan warga terkait tumpukan sampah yang mengganggu lingkungan sekitar.

Lurah Sukasari Setiyo Pambudi menjelaskan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan RT dan RW setempat.

“Setelah berkoordinasi dengan RT dan RW, kami langsung melakukan pembongkaran TPS liar tersebut. Saya juga turun langsung ke lapangan untuk memastikan proses berjalan dengan baik,” ujar Setiyo Pambudi.

Selain di RW 06, Kelurahan Sukasari juga telah menutup TPS liar di RW 013 yang berada di jalur utama Jalan KH. Hasyim Ashari, tepatnya di depan Gang Pentil. Keberadaan TPS liar dinilai sangat mengganggu, baik dari sisi kebersihan maupun kenyamanan pengguna jalan. (Adit)

## Pelayanan Keliling dan CKG



Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, Kecamatan Jatiuwung menggelar pelayanan keliling administrasi kependudukan dan cek kesehatan gratis.

Salah satu kegiatan tersebut dilaksanakan pada Sabtu (17/01) di Kelurahan Alam Jaya, tepatnya di RW 06, dengan pendampingan langsung Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan bersama jajaran pegawai kelurahan serta perwakilan Kecamatan Jatiuwung.

Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Jatiuwung Kosim menyampaikan, kegiatan pelayanan keliling ini merupakan bagian dari rangkaian untuk memeriahkan HUT Kota Tangerang sekaligus mendekatkan layanan kepada masyarakat.

“Pelayanan keliling ini agar warga dapat lebih mudah mengurus adminduk,” ujarnya. (Dini)

## OPTIMALKAN INFRASTRUKTUR DEMI KENYAMANAN MASYARAKAT



*Kecamatan Tangerang terus menunjukkan komitmennya dalam memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana wilayah.*

Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari peningkatan pelayanan publik guna menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Selain pemeliharaan fasilitas umum, Kecamatan Tangerang juga memfokuskan perhatian pada upaya pengurangan genangan air yang kerap terjadi

di sejumlah titik.

Sebagai bentuk keseriusan, Camat Tangerang Yudi Pradana turut turun langsung ke lapangan untuk meninjau kondisi infrastruktur di seluruh wilayah Kecamatan Tangerang.

Peninjauan dilakukan guna memastikan langsung titik-titik yang membutuhkan penanganan prioritas, baik terkait perbaikan jalan maupun sistem drainase lingkungan dan rutin dalam pemeliharaan PJU kampung terang.

Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan (Kasie Ek-

bang) Kecamatan Tangerang Sri Wulandari menyampaikan, hasil peninjauan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan langkah lebih lanjut.

“Koordinasi dengan Dinas PUPR sudah dilakukan untuk menindaklanjuti program perbaikan jalan serta pengurangan genangan air, khususnya di wilayah Sukasari, Sukaasih, Cikokol dan Tanah Tinggi, sesuai dengan kondisi di lapangan,” ujar Sri.

Selain itu, Kecamatan Tangerang juga melibatkan peran aktif kelurahan serta menerima

masukan dari masyarakat. Aspirasi warga menjadi bagian penting dalam menentukan skala prioritas perbaikan infrastruktur di lingkungan permukiman.

Melalui keterlibatan langsung Camat Tangerang Yudi Pradana, koordinasi lintas perangkat daerah, serta partisipasi masyarakat, Kecamatan Tangerang optimistis upaya pemeliharaan sarana prasarana dan penanganan genangan air dapat berjalan optimal demi meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan warga. (Zahir)



gerang melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), termasuk izin penggunaan lokasi, serta secara resmi dibuka oleh Wali Kota Tangerang Sachrudin,

sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah Kota Tangerang terhadap kegiatan olahraga berbasis masyarakat. (Adit)

## Puskesmas Gebang Raya Cek Kesehatan Lansia



Puskesmas Gebang Raya secara rutin menggelar pemeriksaan kesehatan gratis bagi lanjut usia (lansia) di wilayah

Kelurahan Gebang Raya. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap satu bulan sekali sebagai bentuk komitmen da-

lam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti lansia.

Ketua pelaksana pemeriksaan kesehatan gratis lansia RW 07, Sundari, menyampaikan rasa syukurnya atas berlangsungnya program tersebut.

Menurutnya, kehadiran layanan kesehatan gratis dari Puskesmas Gebang Raya sangat membantu warga, terutama para lansia yang membutuhkan pemantauan kesehatan secara rutin.

“Kami sangat bersyukur dengan adanya program ini. Antusias warga RW 07 juga cukup tinggi karena mereka merasa terbantu dan diperhatikan,” ujar Sundari.

Selain pemeriksaan bagi lansia, Puskesmas Gebang Raya juga melaksanakan layanan kesehatan untuk balita yang dijadwalkan pada pekan pertama bulan.

Sementara itu, pemeriksaan kesehatan lansia dilaksanakan pada pekan kedua. (Zahir)

## Dukung Bank Sampah Setiap RW

Kecamatan Karang Tengah melakukan jemput bola perekaman KTP-el bagi warga yang mengalami keterbatasan fisik akibat stroke, Selasa (20/1/26).

Kegiatan tersebut dilaksanakan di RT 02, RW 10, Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. Layanan ini ditujukan untuk membantu warga yang tidak memungkinkan datang langsung ke kantor kecamatan karena kondisi kesehatan.

“Pelayanan jemput bola ini bertujuan memberikan kemudahan serta memastikan hak administrasi kependudukan warga tetap terpenuhi, khususnya bagi penyandang disabilitas dan warga dengan keterbatasan mobilitas. Kali ini, karena sedang sakit stroke,” papar Hendriyanto, Camat Karang Tengah.

Kata Hendri, pada kasus lainnya yang belum terjamah, masyarakat dapat melakukan permohonan langsung ke kelurahan atau kecamatan.

“Petugas dengan sigap akan merespon dan menjadwalkan secepat mungkin. Sehingga, kebutuhan akses kesehatan atau lainnya juga dapat segera terjangkau,” katanya. (Dini)

## KWT Melati Wujudkan Kemandirian Pangan



Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati RW 07, Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuik, terus berperan aktif dalam mendorong ketahanan pangan berbasis masyarakat.

Dengan memanfaatkan lahan kosong yang dikelola secara kolektif, KWT Melati menghasilkan berbagai komoditas pertanian yang hasil panennya dijual kepada warga sekitar.

Selain itu, sebagian hasil panen juga terkadang kerap diolah secara sederhana untuk kegiatan makan bersama sebagai sarana mempererat kebersamaan warga.

KWT Melati dibentuk dari inisiatif dan semangat gotong royong warga, khususnya kaum perempuan, sebagai wujud kemandirian lingkungan.

Taman bermain yang mendapat dukungan dari Program Kampung Iklim (ProKlim) Kota Tangerang serta bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH). (Zahir)

## Bank Sampah Induk Perkuat Edukasi Pemilahan



Bank Sampah Induk (BSI) Kota Tangerang terus memperkuat perannya dalam pengelolaan lingkungan. Salah satunya dengan edukasi masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah yang layak dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Melalui berbagai program pembinaan, masyarakat diajak untuk memahami dan memilah sampah dari sumbernya, yakni rumah tangga. Sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dipilah berdasarkan jenis dan kualitas agar memiliki nilai jual yang lebih optimal.

Ketua Bank Sampah Induk Kota Tangerang Oktian menegaskan, bank sampah memiliki peran strategis sebagai sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat, bukan sekadar tempat transaksi sampah. (Zahir)



## SOSIALISASIKAN PROGRAM STRATEGIS 2026

*Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang terus mengoptimalkan peran Mobil Diseminasi Informasi (MODIS) sebagai garda terdepan dalam penyebaran informasi publik.*

MODIS secara aktif menyisir wilayah permukiman padat penduduk hingga pusat-pusat keramaian untuk menyosialisasikan berbagai program strategis Pemerintah Kota Tangerang tahun 2026.

Beragam informasi yang disampaikan kepada masyarakat meliputi program layanan kesehatan gratis, imbauan menjaga kebersihan lingkungan, hingga pemanfaatan kanal pengaduan resmi Pemerintah Kota Tangerang melalui aplikasi LAPOR LAKSA.

Kehadiran MODIS di tengah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pemahaman warga terhadap program pemerintah sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

Ketua Tim Diseminasi Informasi Media Cetak Diskominfo Kota Tangerang Kristiono Sun-toro menyampaikan, penggunaan mobil diseminasi informasi bertujuan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan cara turun langsung ke lapangan.

Dengan dilengkapi pengeras suara, MODIS dinilai efektif sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat.

Sementara itu, Petugas MODIS, Septyo Rifai mengatakan, Mobil Diseminasi Informasi

beroperasi setiap hari dan menjangkau 13 kecamatan di Kota Tangerang secara bergantian.

“MODIS keliling ke 13 kecamatan secara bergantian setiap harinya dengan menyasar permukiman warga dan pusat keramaian untuk menyosialisasikan program-program Pemkot Tangerang serta mengajak masyarakat tetap menjaga kebersihan lingkungan,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, masyarakat, dapat memperoleh informasi yang akurat. (Dini)

## Kelurahan Cipondoh Bangun Taman Bermain

Kelurahan Cipondoh mendirikan taman bermain ramah anak di lingkungan kantor kelurahan. Hal ini sebagai upaya menyediakan ruang ramah anak yang aman dan nyaman.

Taman bermain yang dibangun pada akhir Desember 2025 ini telah dimanfaatkan oleh anak-anak di sekitar wilayah kelurahan untuk beraktivitas dan bersosialisasi.

Lurah Cipondoh Septi Dwi Ratu Nirwana menyampaikan, pembangunan taman bermain ini dilatarbelakangi keprihatinan melihat masih banyak anak-anak yang bermain di pinggir jalan.

Selain berisiko terhadap keselamatan, kondisi tersebut dinilai kurang mendukung tumbuh kembang anak.

“Kami merasa khawatir melihat anak-anak bermain di pinggir jalan. Sehingga kami berinisiatif menyediakan taman bermain yang aman di lingkungan kantor kelurahan,” ujarnya.

Pembangunan taman bermain ini mendapat dukungan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang serta swadaya dari para pegawai Kelurahan Cipondoh.

Kehadiran taman bermain tersebut disambut antusias oleh anak-anak yang terlihat sangat senang dan aktif bermain. (Adit)



## Andhika Siap Layani Masyarakat Periuik



Pemerintah Kota Tangerang secara resmi melaksanakan kegiatan serah terima jabatan Camat Periuik dari pejabat lama Nanang Kosim kepada camat baru Andhika Nugraha Krisnya

Murti.

Acara yang berlangsung di Kantor Kecamatan Periuik menjadi momentum penting peningkatan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Periuik.

Camat Periuik periode sebelumnya, Nanang Kosim menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran kecamatan, kelurahan, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan program selama masa kepemimpinannya. Ia menegaskan bahwa berbagai capaian yang telah diraih merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen, bukan semata-mata kerja individu.

Nanang Kosim juga menyampaikan harapannya agar sinergi yang telah terbangun dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan

di bawah kepemimpinan camat yang baru.

“Dengan kebersamaan dan kerja sama seluruh elemen, mulai dari kecamatan, kelurahan, hingga RT dan RW, saya berharap Kecamatan Periuik dapat terus berkembang, semakin maju, dan mampu memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat,” ujar Nanang Kosim.

Di tempat sama, Andhika Nugraha menegaskan komitmennya untuk melanjutkan berbagai program dan kebijakan yang telah berjalan dengan baik pada periode sebelumnya. (Zahir)



# aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda



## Pelapor

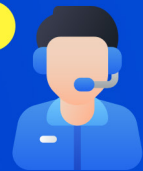
12 Januari 2026

Jalanan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

12 Januari 2026

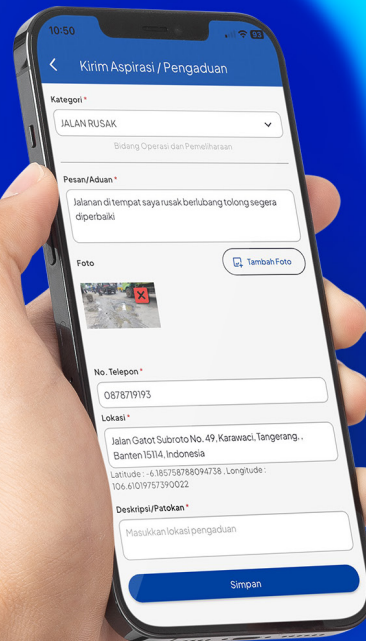
## Admin Laksa

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera

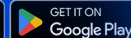


“Satu Suara Anda, Aksi untuk Tangerang”

**LAKSA** adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.



DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE



## FASILITASI

# DESAIN DAN CETAK KEMASAN 2026

## GRATIS!!

(KUOTA TERBATAS)

Persyaratan:

1. KTP, domisili dan usaha di Kota Tangerang
2. Sudah memiliki NIB, P-IRT dan HALAL
3. Belum pernah mendapatkan fasilitasi
4. Ukuran standing pouch yang tersedia:
  - Ukuran 140 x 230 mm
  - Ukuran 160 x 250 mm
5. Pendaftar yang memenuhi persyaratan akan dihubungi oleh admin

Link Pendaftaran : [bit.ly/DesaincetakKemasan2026](https://bit.ly/DesaincetakKemasan2026)

Sumber : @indagkopukm\_tangerangkota



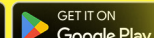
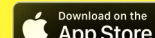
Cari informasi lainnya seputar Kota Tangerang dengan mengakses  
***e.paper.tangerangkota.go.id***

atau lebih praktis lewat **Aplikasi Tangerang LIVE!**



[e-paper.tangerangkota.go.id](https://e-paper.tangerangkota.go.id)

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE



# LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

**Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.**

LAYANAN DARURAT  
KOTA TANGERANG

112



AYO MANFAATKAN FITUR INI DI TANGERANG LIVE

## Tangerang Cakap Kerja

### Pelatihan BLK

Terdapat berbagai pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing secara **GRATIS**.

### Job Fair

Temukan jadwal job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara **GRATIS**.

### Kartu Kuning Online

Ajukan dan perpanjangan Kartu Kuning (AK1) secara online, secara **GRATIS**.

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

